

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

POLITEKNIK PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA PT. SAKO HOLIDAYS**



Diajukan Oleh:

PUTRI ANGGI RAHAYU

041180013

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

POLITEKNIK PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA PT. SAKO HOLIDAYS**



Diajukan Oleh:

PUTRI ANGGI RAHAYU

041180013

Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : **PUTRI ANGGI RAHAYU**
NOMOR POKOK : **041180013**
PROGRAM STUDI : **D3 AKUNTANSI**
JENJANG PENDIDIKAN : **DIPLOMA TIGA (D3)**
JUDUL : **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT.
SAKO HOLIDAYS**

Tanggal : 08 juli 2021

Mengetahui,

Pembimbing

Direktur

Dr febrianty S.E.,M.Si

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIDN : 0013028001

NIP : 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : PUTRI ANGGI RAHAYU
NOMOR POKOK : 041180013
PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
JUDUL : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT.
SAKO HOLIDAYS

Tanggal : 19 Agustus 2021
Penguji 1

Tanggal : 13 Agustus 2021
Penguji 2

Rizki Fitri Amelia, S.E.,M.Si., AK.,CTP

NIDN : 0013028001

Hendra Hadiwijaya, S.E.,M.Si

NIDN : 0229108302

**Menyetujui,
Direktur**

Benedictus Effendi, S.T.,M.T.

NIP : 09.PCT.1

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- Sekali mengerjakan sesuatu, jangan takut gagal dan jangan tinggalkan itu. Orang – orang yang bekerja dengan ketulusan hati adalah mereka yang paling bahagia.
- “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. (Ar-Rum : 30)

PERSEMBAHAN:

- Orang Tua saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan penulis
- Kakak-kakakku tersayang
- Lelaki yang selalu ada memberi support kepadaku
- M. Sanddy Alfatah Syaputra
- Sahabat dan teman- teman tersayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kerunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam juga penulis sanjungkan kepada Rasul Allah SWT Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis ini mengambil judul “ **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. SAKO HOLIDAYS**”, yang terbagi dalam Empat Bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan Bab II Gambaran Umum Perusahaan, Bab III Tinjauan Pustaka, Bab IV Analisis Permasalahan dan Pembahasan, Bab V Simpulan dan Saran.

Adapun selama ini penulisan dan penyusunan laporan LTA ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai piha. Oleh kerana itu, sudah menjadi kewajiban bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu kepada:

1. Direktur Politeknik Palcomtech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T
2. Ketua Program Studi Akuntansi, Ibu Rizki Fitri Amelia, S.E.,M.Si.,AK., CTP
3. Dosen Pembimbing LTA. Ibu Dr. Febrianty, S.E.,M.Si
4. Kedua Orang Tua dan Keluarga Tercinta
5. Sahabat dan Teman yang terkasih
6. Semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan.

Penulis berharap kiranya LTA ini dapat memberikan kontribusi untuk lebih meningkatkan pelaporan yang lebih baik

Palembang,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Pengertian Sistem.....	9
2.1.2. Pengertian Informasi	10
2.1.3. pengertian Akuntansi.....	10
2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	11

2.1.5. Pengertian Persediaan	15
2.1.6. Jenis Persediaan.....	15
2.1.7. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	16
2.1.8. Pengendalian Internal.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2. Jenis Data dan Sumber	28
3.2.1. Jenis Data	28
3.2.2. Sumber Data.....	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
4.1.1. Sejarah Perusahaan.....	35
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	37
4.1.2.1. Visi Perusahaan	37
4.1.2.2. Misi Perusahaan	37
4.1.3. Struktur Organisasi	37
4.1.4. Uraian Tugas	39
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
4.2.1. Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang.....	45
4.3. Prosedur Persediaan Barang Dagang.....	50
4.3.1. Flowchart Persediaan Barang Dagang	50
4.3.2. Fungsi Terkait Dalam Persediaan Barang Dagang	55
4.3.3. Dokumen yang terkait dalam persediaan Barang Dagang	62
4.3.4. Prosedur Rekomendasi Persediaan Barang Dagang PT. Sako Holidays	63

4.3.5	Pengendalian internl atas Persediaan Barang Dagang.....	64
4.3.6.	Menganalisis Upaya Peningkatan Pengendalian Internl Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dagang pada PT. Sako Holidays.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	66
5.2.	Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	xiv
-----------------------------	------------

HALAMAN LAMPIRAN.....	xvi
------------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengurus	42
Gambar 4.2 Flowchart persediaan barang dagang	43
Gambar 4.3 surat surat permintaan pengambilan barang gudang	44
Gambar 4.4 Dokumen catatan penerimaan penjualan.....	45
Gambar 4.5 kartu persediaan.....	46
Gambar 4.6 dokumen laporan posisi keuangan.....	47
Gambar 4.7 flowchart rekomendasi persediaan barang dagang	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data persediaan barang dagang.....	4
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran 2. Surat Balasan Dari Perusahaan (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (*Fotocopy*)
6. Lampiran 6. *Form* Revisi Ujian Kompre (*Asli*)

ABSTRACT

PUTRI ANGGI RAHAYU. An Accounting Information System For Merchandise Inventory At PT. Sako Holidays.

The problem of this research is how the inventory procedure at PT. Sako Holidays and how to record stock names at PT. Sako Holidays. The purpose of this study was to determine the accounting information system for merchandise inventory. From the results of this study it can be concluded that the results of the discussion of the components of the accounting information system for merchandise inventory at PT. Sako Holidays is adequate and has been able to meet the objectives of the accounting information system needed by the company.

The procedure is also quite good and adequate but there are still shortcomings in the merchandise inventory procedure, namely the recording is carried out only once a month. The organizational structure has also been running smoothly because it has separated the functions and responsibilities of each organizational unit used by Sako Holidays

Keywords: Accounting Information System, Merchandise Inventory

ABSTRAK

PUTRI ANGGI RAHAYU. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Sako Holidays.

Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana prosedur persediaan pada PT. Sako Holidays dan bagaimana pencatatan stock name pada PT. Sako Holidays. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari pembahasan komponen sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Sako Holidays sudah memadai dan sudah mampu memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan perusahaan.

Prosedurnya juga cukup baik dan sudah memadai tetapi masih kekurangan pada prosedur persediaan barang dagang yaitu pencatatan yang dilakukan hanya sebulan sekali. Struktur organisasinya juga sudah berjalan dengan lancar karena telah memisahkan fungsi dan tanggung jawab setiap unit-unit organisasi yang digunakan oleh sako holidays.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang Dagang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi untuk bidang manajemen dalam hal mengambil suatu keputusan dan sebagai alat untuk menjalankan operasional di dalam perusahaan. Sistem informasi ini terdiri atas kombinasi teknologi informasi, prosedur yang sistematis dan orang-orang yang bersangkutan. Sistem informasi merupakan sebuah sistem terintergrasi dan berhubungan satu sama lain pada perusahaan atau pada instansi resmi lainnya.

Sistem ini nantinya akan membuat semua komponen yang ada di perusahaan ataupun di instansi tertentu menjadi terkoordinasi dengan baik dan teratur. Tujuan utama dari sebuah sistem yang memuat informasi tentu saja adalah menghasilkan suatu informasi. Informasi tersebut nantinya akan diolah dalam bentuk data sehingga mudah dimengerti dan dapat diterjemahkan oleh para pengguna informasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi menurut (Romney 2018) adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah

keamanan. Menurut (Rizki Ahmad Fauzi 2017) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklarifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Sedangkan menurut (Chaudhari, Sunilkumar N., Patel 2015) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir, dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik. Menurut (Baramuli & Pengemanan 2015) dalam arti yang sangat luas dinyatakan sebagai ‘‘sistem informasi yang sering digunakan untuk mendukung interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi’’.

sedangkan Menurut (Suprihatinigrum 2016) sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi ini dapat membawa kemajuan bagi perusahaan. Perusahaan akan memperoleh manfaat dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu dengan meningkatkan daya saing mereka serta memperbaiki sistem lama dengan sistem baru yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Perkembangan dunia usaha sekarang ini mengalami persaingan yang cukup ketat, baik dalam bidang industri maupun jasa. Persaingan

tersebut salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat, munculnya para pesaing-pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk-produk yang beraneka ragam dan berkualitas. Oleh karena itu perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan hidup suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Maka dari itu setiap perusahaan, khususnya perusahaan industri selalu membutuhkan persediaan.

Pada umumnya, persediaan (*inventory*) merupakan barang dagang yang utama dalam perusahaan dagang. Persediaan termasuk dalam golongan aset lancar perusahaan yang berperan penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Secara umum istilah persediaan dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang-barang yang diperoleh atau dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah barang itu sendiri. Persediaan merupakan barang atau bahan yang disimpan dan akan digunakan pada saat tertentu dan dengan tujuan tertentu. Misalnya untuk proses produksi, untuk dijual kembali atau sebagai cadangan dari peralatan yang digunakan.

(Santoso 2010) menyatakan bahwa'' persediaan adalah aktiva yang ditunjukan untuk dijual atau diproses lebih lanjut untuk menjadi barang jadi dan kemudian dijual sebagai kegiatan utama perusahaan.

menurut (Alexandri 2009) mengemukakan : persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang- barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi. Bagi perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan atau perusahaan dagang mencatat persediaan sebagai persediaan barang dagang (*merchandise inventory*), persediaan disini merupakan barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali dalam usaha normalnya tanpa melalui perubahan bentuk dan kualitas. Sedangkan persediaan untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan produksi atau pemberian jasa (Sasongko,dkk 2016)

Perusahaan dagang, persediaannya dinamakan persediaan barang dagang (hanya ada satu Klasifikasi), di mana barang dagang ini dimiliki oleh perusahaan dan sudah langsung dalam bentuk siap untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal sehari-hari. Dalam melakukan pencatatan persediaan, teknik pencatatan persediaan terkait juga dengan sistem pencatatan persediaan yang digunakan oleh entitas. Entitas dapat menggunakan sistem periodik dan sistem perpetual. Sistem periodik merupakan sistem pencatatan persediaan dimana kuantitas persediaan ditentukan secara periodik yaitu hanya pada saat perhitungan fisik yang biasanya dilakukan secara *stock opname*. sedangkan sistem perpetual

merupakan sistem pencatatan persediaan dimana pencatatan yang *up-to-date* terhadap barang persediaan selalu dilakukan setiap terjadi perubahan nilai persediaan menurut (martani,dkk, 2016)

Sako Holidays PT. Sako Utama Wisata merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang tour&travel dan umroh. Selain itu tour&travel dan umroh PT. Sako Holidays juga bergerak dalam bidang perdagangan penjualan Kurma. PT. Sako Holidays memiliki kantor pusat yang berada di salah satu kecamatan yang ada di Palembang yaitu Sako Sedangkan kantor cabang berada di Jln pipareja angkatan 66, PT. Sako Holidays dimiliki oleh Bapak Emir Faisal S.E. kegiatan yang terjadi dikantor PT. Sako Holidays mengajak masyarakat agar dapat merasakan liburan diluar negeri dan juga domestik, selain itu perusahaan juga menawarkan produk kurma yang langsung di impor langsung dari arab saudi.

Perusahaan dagang persediaan hanya terdiri dari satu golongan yaitu persediaan barang dagang yang merupakan barang dibeli untuk tujuan dijual kembali. Sedangkan pada perusahaan jasa persediaan yang diperlukan tergantung pada jasa yang dijualnya. Istilah persediaan atau (*inventory*) umumnya ditujukan pada barang dagang yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Deskripsi dalam pengukuran persediaan biasanya membutuhkan kecermatan kerana investasi

merupakan aktiva lancar paling besar dari perusahaan dagang dan manufaktur.

Adapun masalah yang ditemui pada PT. Sako Holidays adalah *stock opname* pengeluaran dihitung tidak teratur yang hanya dilakukan sebulan sekali dan tidak dilakukan secara rutin. Dalam hal ini Seharusnya perusahaan melakukannya *stock opname* pengeluaran yang di hitung dengan rutin dan secara berkala agar hasilnya lebih maksimal. Berdasarkan hasil analisis, perusahaan sebaiknya selalu mencatat setiap adanya transaksi kedalam akun transaksi dengan demikian setiap adanya transaksi dapat diketahui jumlah persediaan dan guna mengetahui apakah prosedur tersebut sudah benar dilakukan.

Selain itu, masih belum adanya pemisahan tugas (perangkapan tugas), seperti kepala gudang yang juga berperan sebagai staff pemasaran admin dan *accounting*.

Menurut (Ransum 2015), tentang analisis sistem akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK NO. 14 (Studi Kasus Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk). Penelitian ini perusahaan mencatat persediaan secara tidak teratur maka Hasil persediaan ini menyatakan bahwa perusahaan yang dilakukan tidak sesuai prosedur maka dari itu perusahaan harus lebih teliti dalam menentukan prosedur yang dilakukan.

Berdasarkan permasalahan- permasalahan yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih

lanjut mengenai ‘**Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Sako Holidays**’.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Sako Holidays?
2. Bagaimana pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT Sako Holidays?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini hanya terbatas pada lingkup sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang PT. Sako Holidays dengan menggunakan deskriptif yakni menggambarkan dan membuat prosedur sistem akuntansi dengan menggunakan alur (*flowchart*).

1.4. Tujuan penelitian

dasarnya tujuan ini tidak terlepas dari masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Sako Holidays.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT Sako Holidays.

1.5. Mamfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini :

1.5.1. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktik yang sesungguhnya disuatu perusahaan. sehingga terjadi kombinasi yang positif antara teori di dunia akademik dengan praktik di dunia usaha.

1.5.2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi pelengkap atau masukan sekaligus pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang yang berhubungan dengan penelitian ini dalam penetapan kebijakan pada pelaksanaan suatu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Sako Holidays Palembang.

1.5.3. Manfaat Bagi Akademik

menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dikemudian hari sebagai upaya penyempurnaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan LTA ini adalah sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan definisi operasional variabel penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan di bahas mengenai data penelitian perusahaan, hasil penguji dan pembahasan.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan berguna dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa tidak semua sistem memiliki elemen yang sama, tetapi susunan dasar dari setiap sistem hampir sama. Setiap sistem yang memiliki input yang melalui sebuah transformasi/ proses akan mengubah masukan tersebut menjadi keluaran/ output yang dibutuhkan oleh penggunaan sistem. Setiap masukan dan keluaran/ output selalu ada mekanisme pengendaliannya dengan tujuan agar masukan yang akan diproses sesuai dengan standar yang ada sehingga keluaran/ output yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan dibutuhkan oleh pihak yang berinteraksi dengan sistem.

Menurut '(Azhar Susanto n.d.) sistem adalah kumpulan/gruop dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sedangkan Menurut (Baridwan 2015) sistem adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usulan satu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan baik dalam

bentuk laporan-laporan yang dilakukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham kreditur dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk memenuhi hasil operasi.

Pengertian sistem diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya sistem dapat mempermudah pekerjaan. Sistem yang dibuat sedemikian rupa akan menjadi alat penting untuk mempermudah kerja perusahaan. sistem juga dapat menjadi bentuk proteksi internal dalam perusahaan untuk mencapai yang akan dicapai. mudahnya karyawan dalam melakukan pekerjaan akan membuat kinerja makin baik dan efektif sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan akan mudah tercapai.

2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut (M. R. & paul J. S. Romney 2015) informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Informasi mempunyai mamfaat dan peranan yang sangat dominan dalam suatu organisasi/perusahaan. tanpa adanya suatu informasi dalam suatu organisasi, para manajer tidak dapat bekerja dengan efisien dan efektif. tanpa tersediaanya informasi para manjer tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat dan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

sehingga bisa dibilang bahwa informasi merupakan sebuah keterangan yang bermamfaat untuk para pengambil keputusan dalam mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pengertian informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan Prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi) dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan tertentu.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing accounting yang artinya bila diterjemahkan kedalam bahasa indonesia adalah menghitung atau bertanggung jawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Menurut (Hans Kartikahadi. 2016)'Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan''. Menurut (syaiful 2016) definisi akuntansi merupakan suatu seni pada suatu transaksi yang telah terjadi dengan cara mencatat, mengiktisar, menggolong dan pelaporan. Kegunaan dari hal tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas suatu laporan keuangan menjadi lebih baik supaya bermamfaat kepada pengguna informasi dalam mengambil keputusan.

Menurut (Simamora 2015) menyatakan bahwa akuntansi merupakan suatu pelaporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen sesuai standar akuntansi yang dijadikan pertanggungjawaban kepada pemilik atas dana perusahaan. Pemilik dana dapat mengetahui arus kas yang sedang diinvestasikan di perusahaan tersebut sedang mengalami keuntungan atau kerugian.

Pengertian akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklarifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari alat dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik. Sistem informasi akuntansi membuat perusahaan beroperasi lebih cepat, mudah dan sistem ini memuat sangat banyak informasi yang bermanfaat. Berikut adalah beberapa definisi pengertian sistem informasi akuntansi menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut (mulyadi 2016) sistem informasi akuntansi adalah organisasi, formulir ,catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyadikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengolahan perusahaan.

Menurut (Azhar Susanto n.d.) adalah sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Pengertian sistem informasi akuntansi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

2.1.5 Pengertian Persediaan

Menurut (katan Akuntan Indonesia 2014) persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa (dewan standar akunatnsi keuangan IAI. 2017) Persediaan merupakan aset yang ada pada perusahaan yang diproses terlebih dahulu untuk dijual kembali

dalam suatu proses bisnis atau barang yang melewati proses produksi yang kemudian dijual untuk digunakan atau dikonsumsi konsumen.

Menurut (Kieso, D.E.,J.J. Weygandt 2014) Persediaan dalam perusahaan pengertian atau prosesnya tergantung dari jenis perusahaan tersebut. Jika perusahaan termasuk dalam kelompok manufaktur berarti persediaan yang akan dikelola meliputi persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong dan lainnya. Sedangkan jika perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan dagang, maka persediaan yang dikelola hanya satu macam saja yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli dan kemudian dijual kembali. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan tergantung dari jenis perusahaan, lembaga pendidikan, termasuk universitas, merupakan organisasi / perusahaan yang tidak menggunakan persediaan untuk dijual kembali ataupun diolah dan kemudian dijual kembali. Sehingga pengelolaan persediaan dimiliki dapat dikatakan hanya sebatas membeli dan kemudian digunakan untuk kegiatan sehari-hari. maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa pengelolaan persediaan/ pencatatan persediaan dilakukan saat pembelian dan pengeluaran barang saja.

Menurut (Warren. Carl s; Reeve. James M : Duchac. Jonathan E 2016) persediaan (inventory) adalah barang dagang yang dapat disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau digunakan untuk tujuan tertentu. Menurut

(Rudianto 2012) persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

Persediaan dalam hal ini mengenai bahan yang akan diproses menjadi suatu produksi bagi perusahaan industri merupakan hal penentu dalam kelancaran produksinya maka perlu adanya suatu persediaan yang memadai, karena adanya dorongan untuk memiliki persediaan itu, bukan berarti perusahaan menyediakan sebesar-besarnya. memang dengan mempunyai persediaan yang tinggi, misalnya untuk barang jadi, akan meminumkan kemungkinan perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan para langganan. tetapi disamping itu akan menyebabkan investasu yang terlalu besar pada persediaan, dan juga kemungkinan adanya bahan yang rusak menjadi semakin besar, karena itulah perlunya penyimbangan antara kerugian karena memiliki persediaan, dan mamfaat yang akan diperolehnya.

Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan barang jadi dan barang setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukan kedalam proses produksi, sedangkan persediaan jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pada umumnya memiliki persediaan.sedangkan perusahaan perdagangan

minimal memiliki satu jenis persediaan yaitu persediaan barang dagangan. adanya berbagai macam persediaan ini menuntut pengusaha untuk melakukan tindakan yang berbeda untuk masing-masing persediaan, dan ini akan sangat terkait dengan permasalahan lain seperti masalah peramalan kebutuhan bahan baku serta peramalan penjualan atau permintaan konsumen.

Dengan demikian intinya persediaan barang dagang adalah untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan, maka perusahaan bisa saja menyimpan persediaan sebelum dijual didalam sebuah gudang yang sering berlaku untuk pedagang-pedagang besar seperti retail yang berputaran persediaannya cukup tinggi dan beragam untuk mengantisipasi penjualan supaya tidak terjadi kekurangan persediaan.

2.1.6 Jenis Persediaan

Persediaan dibagi menjadi beberapa jenis, tergantung pada usaha dan kegiatan bisnisnya. Menurut (Ayem S., dan A. Pratama 2017) jenis-jenis persediaan sebagai berikut :

1. **Persediaan barang Dagang**

Persediaan barang dagang adalah persediaan yang berada digedung yang akan didistribusikan ke pengecer untuk akhirnya dijual kembali. Barang akan dijual kembali dalam bentuk yang sama seperti yang diproduksi oleh pabrik.

2. **Persediaan Lain-Lain**

Persediaan lain-lain umumnya berupa persediaan kantong plastik, kardus, alat-alat kantor dan lain sebagainya. Biasanya barang persediaan dipakai dalam jangka waktu pendek dan akan dibebankan sebagai biaya administratif dan umum atau biaya pemasaran.

3. Persediaan Barang Dalam Proses

Persediaan barang dalam proses yaitu persediaan yang masih berada dalam proses pengerjaan dan memerlukan pengerjaan lebih lanjut sebelum barang dijual. Barang dalam proses dinilai berdasarkan jumlah pokok harga bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan atau terjadi sampai tanggal tertentu.

4. Persediaan Bahan penolong

Persediaan bahan penolong meliputi semua bahan yang digunakan untuk keperluan produksi, namun bukan merupakan bahan baku yang membentuk barang jadi. Bahan-bahan yang dikategorikan sebagai kelompok persediaan bahan penolong antara lain minyak pelumas untuk mesin-mesin pabrik, lem, benang untuk menjilid dan buku-buku pada perusahaan percetakan.

5. Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahan baku adalah barang-barang yang diperoleh dari sumber lain sebagai bahan mentah yang akan diolah menjadi barang jadi. Besarnya persediaan bahan baku dipengaruhi oleh perkiraan

produksi, sifat musiman produksi, dan dapat diandalkannya pihak pemasok.

6. Persediaan Barang Jadi

Persediaan barang jadi meliputi barang yang telah selesai dari proses produksi dan siap untuk dijual. Persediaan ini umumnya dinilai sebesar jumlah harga pokok bahan baku. Biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang diperlukan untuk hasil produk tersebut.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, dan sistem retur pembelian. Menurut (Mulyadi 2014)'' Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari :persediaan barang jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan barang baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cabang. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali.

2.1.8 Pengendalian Internal

a. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal perusahaan bisa mengkoordinasi kegiatannya, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian karena penyimpangan yang ada di perusahaan. Widya (2013) menyatakan bahwa, ‘’pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan.

Menurut (Mulyadi 2014) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dilprrdinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keadilan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut . dengan demikian , pengertian pengendalian intern tersebut di atas berlaku baik dalam perusahaan yang mengeloh informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Berdasarkan pengerian-pengertian diatas dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian intern adalah rencana organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

b. Unsur Sistem Pengendalian Intern

Unsur pokok sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang nuntunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Menurut Gustina (2014) melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi atas pengadaan dan penyaluran persediaan barang obat serta perlengkapan medis pada rumah sakit Islam Aisyiyah Malang. Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa sistem yang telah diterapkan mampu menghasilkan informasi yang memadai karena mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi, pembagian unit kerja, pemisahan tanggung jawab, tugas dan wewenang tetapi belum optimal bagi rumah sakit dalam rangka mempermudah perencanaan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengadaan dan pengelolaan karena masih terdapat kelemahan-kelemahan antara lain alur sistem dan kurang rincinya formulir dan prosedur yang ada.

Menurut Sari dan Effendi (2014) Meneliti tentang peranan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan barang dagang pada CV. Graha Gallery Palembang yang bergerak dalam bidang distribusi bahan bangunan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan pengendalian pemisahan tugas Cuma terdapat pada bagian fungsi pembelian dan pengeluaran barang dagang akan tetapi perusahaan belum memberikan pemisahan tugas dibagian penerimaan barang dan penyimpanan barang dagang, hal ini dikhawatirkan bisa menjadi penyebab hilangnya barang dagang dan juga kecurangan lainnya yang dapat berdampak buruk pada perusahaan.

Menurut Palandeng dan Karamoy (2015) meneliti tentang penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendean merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi otomotif eksklusif dengan tingkat pengandaan barang yang relatif tinggi. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada PT.Hasjrat Abadi Cabang Tadean menyatakan sudah cukup efektif, dapat dilihat dari setiap transaksi dan aktivitas perusahaan yang mempunyai kaitan dengan persediaan sudah diotorisasi oleh pimpinan yang berwenang , setelah dianalisis kembali ditemukan nya kelemahan perusahaan yaitu belum adanya fungsi penerimaan khusus yang menangani proses penerimaan persediaan barang dagangan.

Menurut Saputra (2013) tentang Analisis Akuntansi Persediaan barang dagang pada PT. Inti Kreasi Kantor Wilayah Pekan Riau. Tujuan penulis

melakukan penelitian pada PT. Inti kreasi adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi persediaan pada perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 14 atau belum. Hasilnya penelitian ini menyatakan bahwa dalam penerapan akuntansi persediaan yang diterapkan oleh PT. Inti kreasi belum sesuai dengan PSAK NO .14 karena dalam penelitian ini perlakuan akuntansi terhadap susut persediaan, perusahaan tidak mengurangi nilai persediaan dalam menentukan nilai persediaan akhir, perlakuan akuntansi terhadap diskon pembelian sebagai pengurangan nilai persediaan tapi mencatatnya sebagai pendapatan lain-lain. Perlakuan akuntansi terhadap ongkos angkut, perusahaan tidak memasukkan baya angkut sebagai penambah nilai perolehan dari persediaan, dan perlakuan akuntansi terhadap pencatatan barang konsiyasi, perusahaan tidak memisahkan pencatatan antara barang konsiyasi dengan barang milik perusahaan.

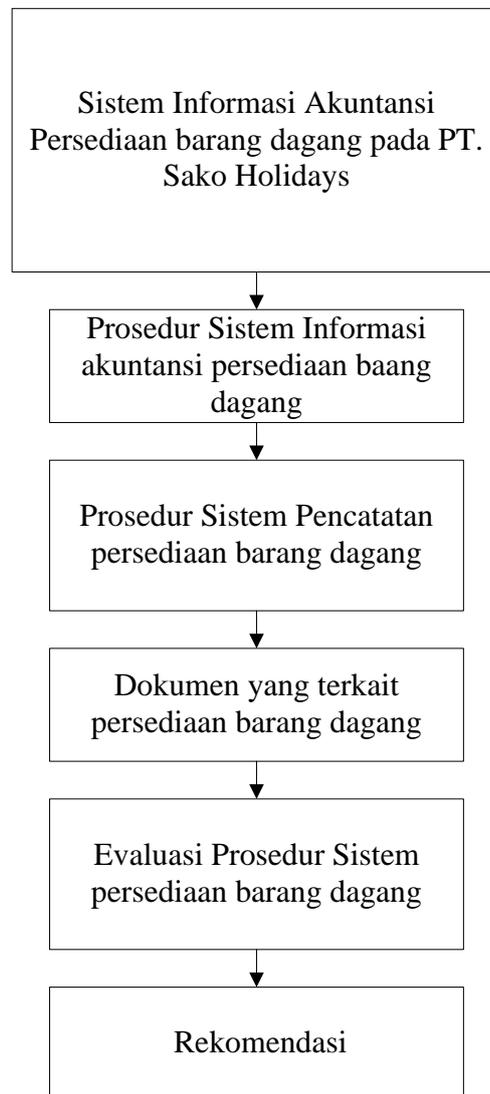
Menurut Sambuaga (2013) dalam penelitiannya tentang Evaluasi akuntansi persediaan pada PT. Sukses Era Niaga Manado, bertujuan untuk membandingkan catatan persediaan terhadap hasil perhitungan fisik sehingga memungkinkan perusahaan untuk menelusuri perbedaan dalam total persediaan pada PT. Sukses Era Niaga Manado sudah sesuai PSAK No. 14 karena metode digunakan oleh PT. Sukses Era Niaga adalah metode FIFO.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah sama sama melakukan penelitian sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang,

sedangkan perbedaannya adalah perbedaan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur persediaan barang pada PT. Sako Holidays agar prosedur persediaan barang dagang berjalan dengan baik serta tidak ada lagi masalah dalam prosedur persediaan di PT. Sako Holidays. seperti kekurangan dan kelebihan barang sehingga selalu memenuhi kebutuhan pelanggan. Kerangka pemikiran tersebut disajikan dalam gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sako Holidays Palembang yang beralamat di Jl. Pipa reja kec. Kemuning ruko city palembang sumatra selatan. Dari tanggal 15 maret sampai dengan 09 April 2021, pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data Kualitatif adalah data yang mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang terdiri dari sistem informasi persediaan barang dagang.

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono 2016) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. data ini diperoleh dengan jalur peninjauan langsung ke PT. Sako Holidays palembang, dengan cara wawancara dengan bagian keuangan. hasil data yang diperoleh berupa data yang diperlukan penulis dari keuangan seperti prosedur

persediaan barang, dokumen-dokumen yang diperlukan penulis, sejarah PT. Sako holidays. Dan struktur organisasi.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono 2016) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data ini diperoleh dari berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Moleong (2016) wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang ditulis. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan. Pewawancara yang akan mempersiapkan suatu wawancara, perlu membuat beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan, urutan pertanyaan, seberapa penting pertanyaan itu, waktu wawancara, dan sebagaimana merumuskan pertanyaan (Moleong 2016).

metode ini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung ke direktur dan bagian keuangan PT. Sako Holidays yaitu Bapak Emir Faisal,

S,E selaku di rektur utama dan Ibu Siti Fatimah Amd. AK sebagai accounting untuk pengumpulan informasi yang terkait dengan persediaan barang dagang di PT. Sako Holidays.

2. Observasi

Teknik Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan persediaan. Selama peneliti PKL di PT. Sako Holidays Palembang peneliti di perintahkan untuk menghitung stok yang ada gudang.

Sutrisno Hadi (dalam sigiyono,2017) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang untuk menghimpun kesatuan, suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. berupa proses-proses pengamatan dan ingatan.proses pengamatan ini dilakukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu proses pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen, bukti-bukti atau catatan yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Pengumpulan data dokumentasi menggunakan alat tulis normal manual maupun elektronik seperti pengumpulan data dengan cara pengutipan langsung terhadap data yang dimiliki perusahaan seperti stok persediaan yang ada digudang yang ada diperusahaan.

3.1. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2017) Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data terkumpul untuk dapat menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang sebelum dirumuskan, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat informasikan kepada orang lain. Analisis dan kemampuan dalam mendeskripsikan data, situasi dan pariwisata yang merupakan objek dari penelitian, untuk menyajikan dampak maka penulis menyatakannya dengan tabel mengenai dampak yang dihasilkan.

metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yakni mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam persediaan yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi persediaan barang dagang . teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Membuat prosedur persediaan barang yang ada pada PT. Sako Holidays
2. Melakukan evaluasi persediaan barang pada PT. Sako Holidays
3. Membuat prosedur sistem penerimaan persediaan barang dagang.
4. Membuat rekomendasi sistem informasi terhadap persediaan barang.

5. Menganalisis upaya peningkatan pengendalian internal terhadap sistem informasi persediaan barang dagang pada PT.Sako Holidays.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Sako holidays PT. Sako Utama Wisata perusahaan jasa yang bergerak didalam bidang tour & travel umroh. Berdiri pada bulan februari tahun 2011, nama ‘’ Sako’’ berasal dari Nama salah satu kecamatan yang ada di kota Palembang yaitu kecamatan Sako, sedangkan ‘’Holidays’’ diambil dari bahasa Inggris yang berarti Liburan. Nama tersebut memiliki makna untuk mengajak masyarakat agar dapat merasakan liburan diluar negeri dan juga domestik, selain itu perusahaan juga memiliki tujuan untuk mengajak orang dari luar negeri untuk datang berlibur ke Indonesia terutama ke Palembang. Setelah cukup lama perusahaan juga kemudian melirik umroh dan haji plus, perusahaan kemudian mengurus perizinan untuk pelaksanaan umroh sehingga perusahaan resmi mendapatkan izin umroh dari Kementerian Agama RI No. 662/2018 pada bulan November tahun 2018. Perusahaan juga bekerja sama dengan asosiasi SPUHI’’ serikat penyelenggara Umroh Haji Indonesia ‘’ untuk pelaksanaan haji plus. Sako Holidays memiliki 4 dengan 1 kantor pusat dan 3 kantor cabang, yaitu sebagai berikut :

1. Kantor Pusat

Jl. Kampar Raya No. 4a Perumnas Sako Palembang (0711-820-627)

2. Kantor Marketing
Jl. Pipa Reja Ruko City Centre (Barisan Pempek Tasya)
081271130821
3. Kantor Marketing
Jl. Batin Tikal NO. 96 Sri Pemandangan Sungailiat Bangka
4. Kantor Marketing
Jl. Tenggamus Kel.Muara Dua Prabumulih Timur.

1.1.2 Visi dan Misi Sako Holidays PT. Sako Utama Wisata

4.1.2.1. Visi Perusahaan

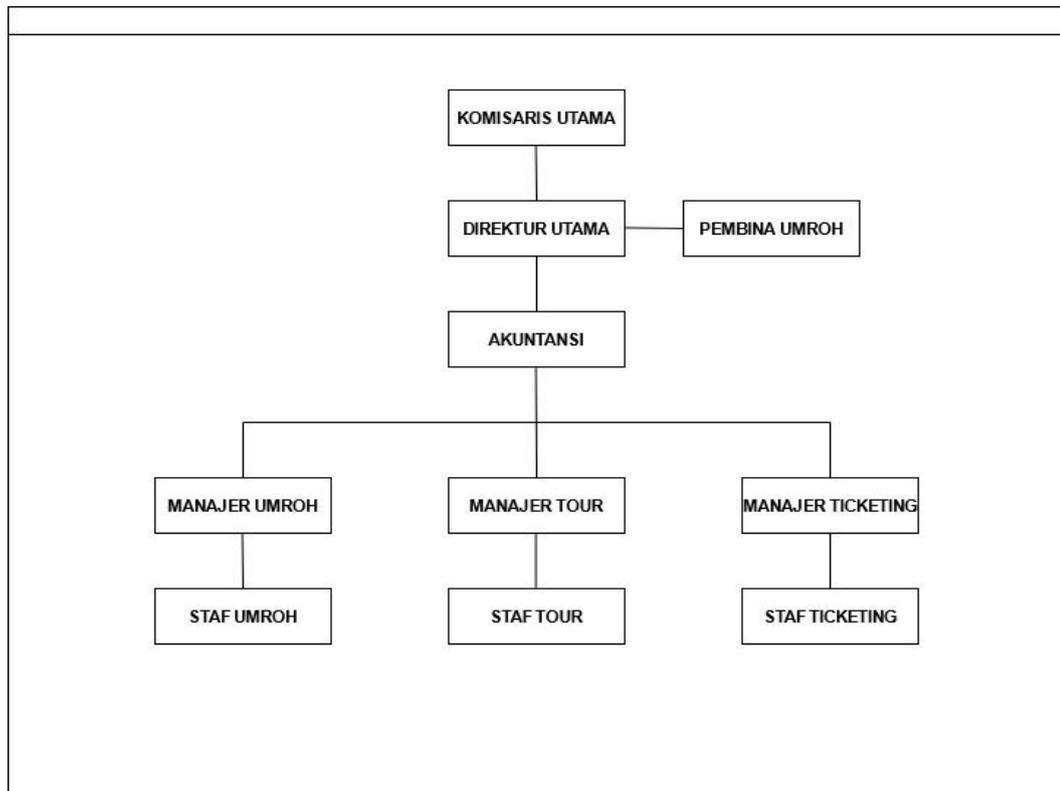
Sebagai jembatan untuk masyarakat Sumsel secara khusus dan masyarakat indonesia secara umum untuk melaksanakan ibadah umroh.

4.1.2.2. Misi Perusahaan

Menjadikan Sako Holidays PT. Sako Utama Wisata sebagai tempat untuk membawa para jamaah untuk bisa beribadah dengan benar sesuai sunnah Nabi Muhammad SAW.

4.1.3. Struktur Organisasi

Menurut Budiasih (2012), Struktur organisasi merupakan susunan hubungan antar posisi kepemimpinan yang ada dalam organisasi. Struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas dan pekerjaan dibagi, dikelompokan, dan dikoordinasikan secara formal. Berikut ini adalah Struktur Organisasi PT. Sako Holidays.



Gambar 4.1 Struktur organisasi

Sumber ; bagian keuangan Struktur Organisasi PT. Sako Holidays

4.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam upaya mendukung dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya, kegiatan yang menjadi prioritas tiap-tiap bidang, antara lain:

1. Komisaris Utama

- a. Mengawasi jalannya perusahaan secara berkala dan mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi tentang hasil yang diperoleh perusahaan.
- b. Menyetujui rencana perusahaan yang akan di ajukan oleh pimpinan perusahaan.
- c. Memberikan masukan-masukan yang berguna bagi perusahaan.

d. Memberikan nasehat kepada direaksi atau pimpinan perusahaan.

2. Direktur Utama

a. Memimpin dan bertanggung jawab menjalankan perusahaan.

b. Bertanggung jawab terhadap kerugian yang mungkin dihadapi perusahaan, adapun bertanggung jawab terhadap keuntungan perusahaan.

c. Menentukan, merumuskan dan memutuskan sebuah kebijakan dalam perusahaan.

d. Menyusun dan menetapkan berbagai strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

e. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan.

f. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.

g. Menjadi perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan luar perusahaan.

3. Pembina Umroh

a. Memberikan bimbingan kepada jama'ah selama berlangsungnya pelaksanaan umroh.

b. Melakukan persiapan bahan pelayanan jama'ah umroh.

c. Melaksanakan koordinasi pengawasan penyelenggaraan ibadah umroh.

d. Melakukan pemantauan dan evaluasi kepada seluruh jama'ah umroh

4. Akuntansi

- a. Mencatat semua transaksi keluar masuk dalam perusahaan.
- b. Melakukan pembukuan transaksi dan menyusunnya dalam laporan keuangan.
- c. Mengevaluasi laporan dan anggaran perusahaan.
- d. Membuat laporan keuangan perusahaan.
- e. Menyusun anggaran pengeluaran perusahaan baik setiap bulan maupun tiap tahun.
- f. Menyusun anggaran pemasukan perusahaan baik setiap bulan maupun tahun.
- g. Memproses pembayaran gaji bagi karyawan.

5. Manager Umroh

- a. pengkoordinasian dan pengarahan dalam penyusunan program, pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian kantor dibagian umroh.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan ibadah umroh.
- c. Melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh pegawai pada bagian umroh.
- d. Melakukan tertib administrasi dan pelaporan untuk bagian umroh.
- e. Bertanggung jawab atas mutu pelayanan ibadah umroh kepada konsumen.

6. Manager tour

- a. Membuat dan menjual produk-produk paket tour.

- b. Bertanggung jawab atas pemasaran produk tour.
- c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan perjalanan wisata.
- d. Bertanggung jawab atas mutu pelayanan tour kepada konsumen dan menampung serta.
- e. Menyelesaikan keluhan-keluhan dari konsumen.
- f. Berhak menerima pembayaran konsumen dan membuat kwintansi tanda terima pembayaran.

7. Manager Ticketing

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan penjualan tiket penumpang
- b. Membimbing dan mengawasi kegiatan dari staffnya dalam melaksanakan kegiatan penjualan yang meliputi :
 - 1. Reservasi/ booking.
 - 2. Ticketing.
 - 3. Pembuatan laporan penjualan.
 - 4. Setoran uang hasil penjualan.

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Persediaan Barang dagang (*Mercihandise Investory*) Merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali dalam kegiatan operasional normal perusahaan.persediaan pada perusahaan persediaan dalam proses dan bahan jadi. Karakteristik persediaan barang dagangan yaitu:

- 1. Persediaan barang dagangan yang dimiliki oleh perusahaan

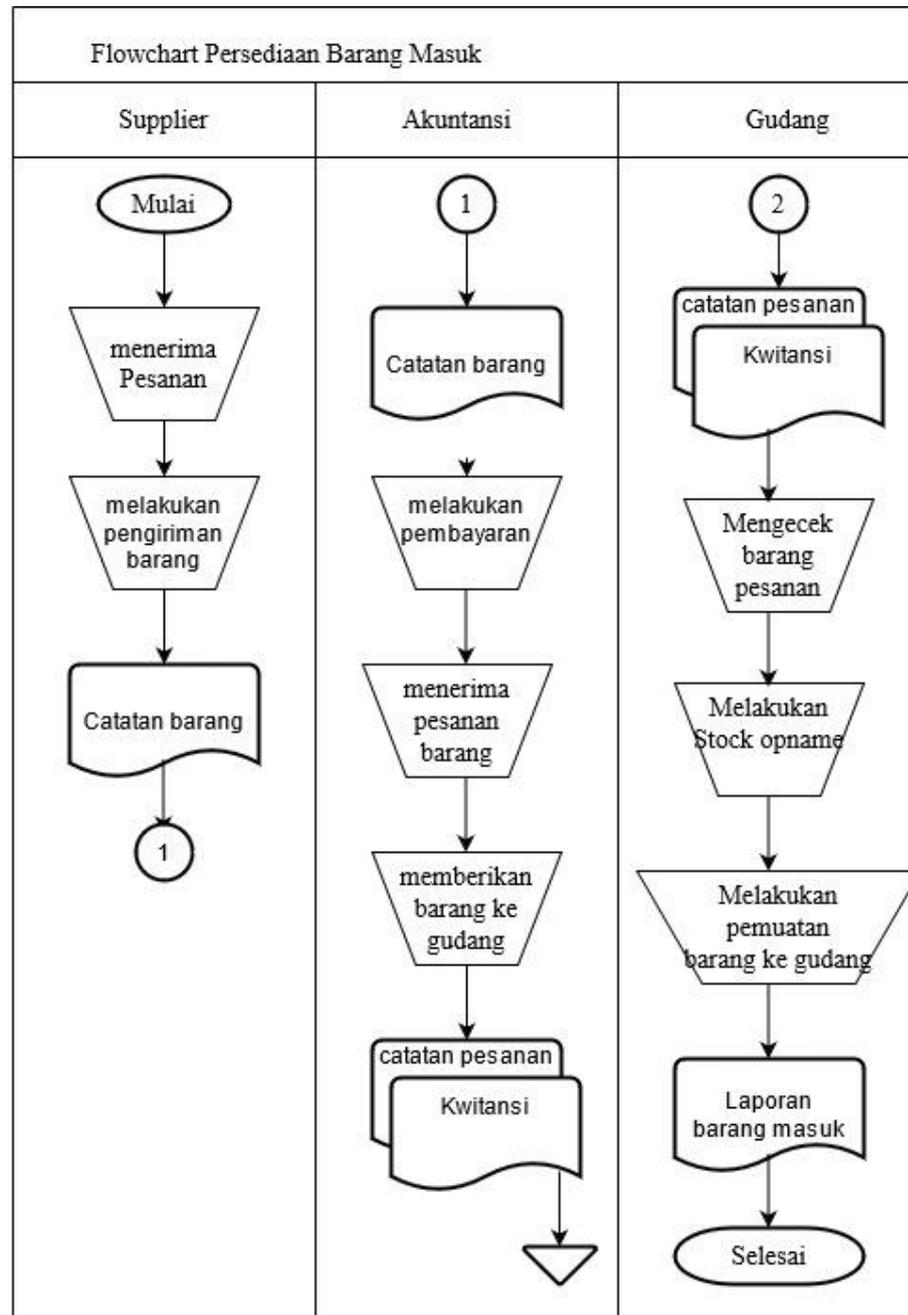
2. Dalam bentuk Siap untuk dijual.

Sistem Akuntansi persediaan perpetual adalah sistem pencatatan perpetual selalu membuat catatan setiap terjadinya mutasi persediaan (pembelian, penjualan, ataupun retur) sedangkan sistem akuntansi periodik menggunakan sistem pencatatan periodik harus melakukan pengecekan fisik terhadap persediaan (*stock opname of inventory*) dengan cara mengukur dan menghitung berapa jumlah barang yang ada di gudang.

4.3.2 Prosedur Persediaan Barang Dagang pada PT. Sako Holidays

Menurut Mulyadi (2016)'' prosedur adalah suatu urusan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.'' Berikut prosedur yang terkait di PT. Sako Holidays.

1. Supplier menerima barang yang pesanan kemudian memberikan catatan yang dipesan ke bagian akuntansi
2. Bagian akuntansi melakukan pembayaran ke supplier kemudian menerima barang yang dipesan untuk diberikan ke bagian gudang dan mengarsipkan laporan catatan kwitansi
3. Bagian Gudang mengecek barang yang dipesan kemudian mendata barang pesanan melakukan pemuatan barang dan Laporan barang masuk barang.



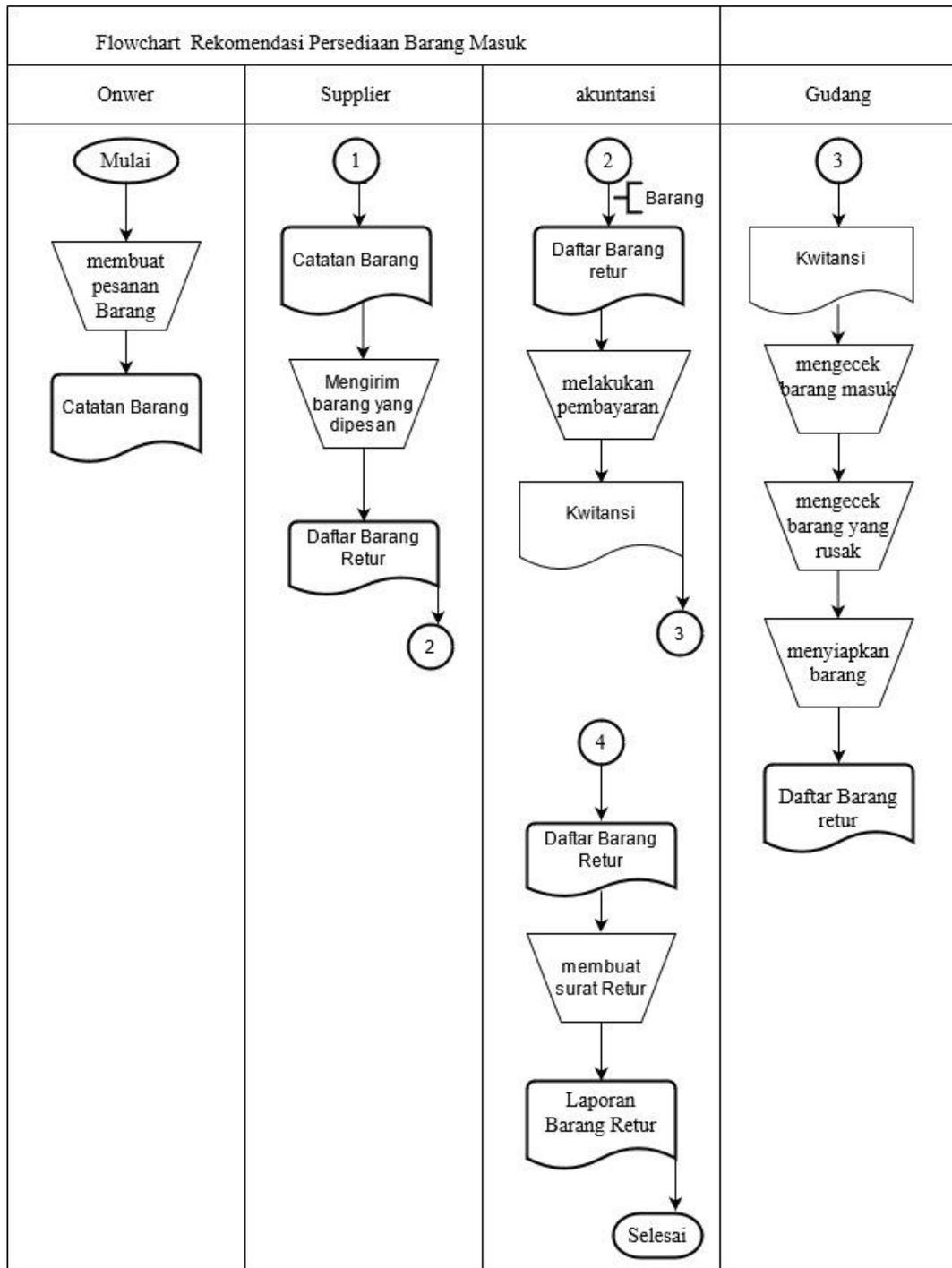
Sumber; PT. Sako Holidays

Gambar 4.2 Flowchart Persediaan Barang Masuk PT. Sako Holidays

4.3.3 Prosedur Rekomendasi Persediaan Barang masuk pada PT. Sako Holidays.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap prosedur persediaan barang dagang pada PT. Sako Holidays maka penulis membuat evaluasi sebagai berikut :

1. Onwer membuat pesanan barang kemudian mencatat barang yang dipesan dari supplier
2. Supplier mengkonfirmasi barang yang dipesan oleh onwer lalu menerima catatan pesanan kemudian memberikan pembayaran kepada bagian akuntansi
3. Bagian akuntansi melakukan pembayaran untuk menerima pesanan barang kemudian melakukan pengecekan
4. Bagian gudang menerima barang catatan pesanan mengecek barang yang masuk kemudian mengecek barang yang rusak mencatat semua barang yang akan di retur menyiapkan barang yang diretur
5. Kemudian bagian akuntansi membuat surat retur untuk mengirim barang yang diretur.



Sumber; PT. Sako Holidays

Gambar 4.3 Flowchart Rekomendasi Persediaan Barang Masuk PT. Sako Holidays

4.3.4 Fungsi yang Terkait dalam Persediaan Barang Dagang

1. Bagian persediaan barang

Menyediakan barang yang akan dipasarkan, melakukan pencatatan stok barang mngajukan pertambahan persediaan dan membuat laporan keluar masuknya barang dalam persediaan

2. Bagian Gudang

Bagian gudang bertugas membereskan barang persediaan di dalam gudang melaporkan barang yang terdapat kerusakan digudang kepada bagian akuntansi untuk di retur.

3. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi bertugas untuk membuat nota pembayaran, mencatat penjualan dan penerimaan kas ke dalam jurnal, serta mencatat kartu persediaan atas pengurangan barang karena adanya transaksi penjualan.

4.3.5 Dokumen yang terkait dalam Persediaan Barang Dagang pada PT.

Sako Holidays

1. Surat Permintaan pengambilan Barang Gudang

Surat pengambilan barang gudang adalah Dokumen yang dibuat oleh bagian gudang ke bagian delivery untuk dibuatkan surat pengeluaran barang. contoh dari surat pengambilan barang gudang.

**SURAT PERMINTAAN PENGAMBILAN BARANG GUDANG
KURMA SUKARI DAN AJWA**

NAMA PENGAMBIL :
HARI/TANGGAL:

NO	JENIS BARANG	SATUAN	JUMLAH

DIAMBIL, DIPERIKSA, MENGETAHUI,

() () ()

Sumber; PT. Sako holidays

Gambar 4.3 Surat permintaan pengambilan barang gudang

2. Dokumen catatan penerimaan penjualan

Dokumen catatan penjualan adalah Dokumen yang digunakan untuk mengetahui berapakah dtok barang yang terjual dalam satu bulannya.

Contoh catatan penerimaan penjualan.

PENERIMAAN KURMA SUKARI ARAB
KEMASAN EXCLUSIVE 1.000 GRAM

NO.	NAMA PEMESAN	HARGA	PAYMENT BY	LUNAS TGL	KETERANGAN
101					
102					
103					
104					
105					
106					
107					
108					
109					
110					
111					
112					
113					
114					
115					
116					
117					
118					
119					
120					
121					
122					
123					
124					
125					
126					
127					
128					
129					
130					
131					
132					
133					
134					
135					
136					
137					
138					
139					
140					
141					
142					
143					
144					
145					
146					
147					
148					
149					
150					

PENERIMAAN KURMA SUKARI
KEMASAN EXCLUSIVE 500 GRAM (BIRU)

NO.	NAMA PEMESAN	HARGA	PAYMENT BY	LUNAS TGL	KETERANGAN
151					
152					
153					
154					
155					
156					
157					
158					
159					
160					
161					
162					
163					
164					
165					
166					
167					
168					
169					
170					
171					
172					
173					
174					
175					
176					
177					
178					
179					
180					
181					
182					
183					
184					
185					
186					
187					
188					
189					
190					
191					
192					
193					
194					
195					
196					
197					
198					
199					
200					

Sumber; PT. Sako Holidays

Gambar 4.4 catatan penerimaan penjualan

3. Kartu persediaan

Kartu persediaan barang atau dikenal *Bin Card* atau *Stock Card*, adalah ringkasan pergerakan persediaan dan sisa saldo. Laporan ini berisi informasi dari pergerakan yang mencakup saldo awal, penerimaan stok, penerbitan stok, dan kuantitas akhir. Sangat penting bagi gudang untuk mengetahui sisa stok hanya dengan melihat laporan ini. Contoh kartu persediaan.

KARTU PERSEDIAAN PT. SAKO HOLIDAYS BUKU KAS UMUM PER FEBRUARI 2021													
JENIS BARANG : KURMA SUKARI ARAB													
TANGGAL	NO BUKTI	URAIAN	PERSEDIAAN MASUK			PERSEDIAAN KELUAR			SALDO				
			BOX	HARGA	JUMLAH	BOX	HARGA	JUMLAH	BOX	HARGA	JUMLAH		
			1080	Rp113.000	Rp122.040.000	-	-	-	1080	Rp113.000	Rp122.040.000		
2/8/2021		PAK ERIK WIJAYA	-	-	-	1	Rp 190.000	Rp 190.000	1079	Rp113.000	Rp 121.927.000		MANDIRI
2/12/2021	6/51	MITHA	-	-	-	7	Rp 170.000	Rp 1.190.000	1072	Rp113.000	Rp 121.136.000		DANA
2/12/2021	7/51	RIYANA	-	-	-	7	Rp 128.571	Rp 900.000	1065	Rp113.000	Rp 120.845.000		MANDIRI
2/12/2021	8/51	EVI UMROH	-	-	-	1	Rp 160.000	Rp 160.000	1064	Rp113.000	Rp 120.332.000		MANDIRI
2/13/2021	9/51	DIANA UMROH	-	-	-	15	Rp 160.000	Rp 2.400.000	1049	Rp113.000	Rp 118.537.000		MANDIRI
2/10/2021	10/51	EVI UMROH	-	-	-	29	Rp 160.000	Rp 4.640.000	1020	Rp113.000	Rp 115.260.000		MANDIRI
2/16/2021	11/51	DIANA UMROH	-	-	-	5	Rp 160.000	Rp 800.000	1015	Rp113.000	Rp 114.695.000		MANDIRI
2/15/2021	12/51	RIYANA	-	-	-	4	Rp 150.000	Rp 600.000	1011	Rp113.000	Rp 114.245.000		MANDIRI
2/16/2021	13/51	MITHA	-	-	-	7	Rp 170.000	Rp 1.190.000	1004	Rp113.000	Rp 113.452.000		BUM SARAR
2/16/2021	14/51	INDRAWATI UMROH	-	-	-	1	Rp 190.000	Rp 190.000	1003	Rp113.000	Rp 113.339.000		MANDIRI
2/16/2021	15/51	ECHI ASEP SAMPING KM	-	-	-	80	Rp 130.000	Rp 10.400.000	923	Rp113.000	Rp 104.299.000		CASH
2/17/2021	16/51	ATIKA SULTAN	-	-	-	4	Rp 162.500	Rp 650.000	919	Rp113.000	Rp 103.847.000		MANDIRI
2/18/2021	17/51	KIKI ANTONI AJUDAN W	-	-	-	1	Rp 190.000	Rp 190.000	918	Rp113.000	Rp 103.734.000		MANDIRI
2/18/2021	18/51	HUJANI AL BADRIFAH	-	-	-	4	Rp 170.000	Rp 680.000	914	Rp113.000	Rp 103.282.000		SISA SAKOK
2/18/2021	19/51	IYO PTSP	-	-	-	1	Rp 190.000	Rp 190.000	913	Rp113.000	Rp 103.169.000		MANDIRI
2/18/2021	20/51	DUTA WIJAYA	-	-	-	3	Rp 190.000	Rp 570.000	910	Rp113.000	Rp 102.830.000		MANDIRI
2/18/2021	21/51	ZAINANI TOUR LAMPUNG	-	-	-	4	Rp 160.000	Rp 640.000	906	Rp113.000	Rp 102.378.000		MANDIRI
2/18/2021	22/51	ZAINANI TOUR	-	-	-	4	Rp 160.000	Rp 640.000	902	Rp113.000	Rp 101.926.000		MANDIRI
2/18/2021	23/51	ZAINANI TOUR	-	-	-	3	Rp 160.000	Rp 480.000	899	Rp113.000	Rp 101.587.000		MANDIRI

Sumber; PT. Sako Holidays

Gambar 4.5 Kartu Persediaan

4. Dokumen laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan salah satu laporan yang dibuat oleh sebuah perusahaan atau badan untuk memberikan informasi tentang posisi aktiva, kewajiban dan modal pada akhir periode. Contoh laporan posisi keuangan

PT. Sako Holidays			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 28 FEBRUARI 2021			
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		LIABILITAS	
7	KAS	Rp 22.415.488	UTANG USAHA
8	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	Rp 152.308.000	
9	PERLENGKAPAN	Rp 1.577.500	
10	PIUTANG USAHA	Rp 3.070.000	
11	JUMLAH ASET LANCAR	Rp 176.300.988	JUMLAH UTANG USAHA
			Rp -
13	ASET TIDAK LANCAR		EKUITAS
14	PERALATAN	Rp 826.500	MODAL
15	JUMLAH ASET TETAP	Rp 826.500	JUMLAH MODAL
			Rp 177.127.488
17	JUMLAH ASET	Rp 177.127.488	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS
			Rp -

sumber ; PT. Sako Holidays

Gambar 4.6 Dokumen Laporan keuangan

4.3.6 Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang

Pengendalian internal atas persediaan mempunyai tujuan yaitu mempunyai persediaan yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan atau customer dengan meminimalisir biaya pemeliharaan persediaan. Jika persediaan banyak namun terlalu sedikit permintaan pelanggan akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan perusahaan semakin banyak sebaliknya jika terlalu banyak permintaan dari pelanggan tetapi tidak adanya persediaan yang mencukupi atau persediaan sedikit maka akan mengakibatkan kekecewaan pelanggan. Sistem informasi akuntansi mempunyai tiga peran penting dalam proses pengelolaan persediaan yaitu :

- b. Sistem akuntansi harus menyediakan informasi yang tepat dan akurat untuk menyediakan laporan keuangan periodik dan retur barang.

- c. Sistem akuntansi harus menyediakan informasi terkini mengenai kealitan dan biaya persediaan untuk memfasilitasi keputusan pemesanan barang jadi.
- d. Untuk mengamankan atau mencegah aktivitas perusahaan (persediaan) dari tindakan pencurian, penyelewengan, penyalagunaan dan kerusakan, maka dibutuhkan sistem akuntansi untuk melindungi aset.

Pengendalian internal dimulai pada saat barang diterima (dibeli dari pemasok) sampai barang dijual kembali kepada pelanggan. Laporan penerimaan barang yang bernomor urut tercetak seharusnya disiapkan oleh bagian penerimaan untuk menetapkan tanggung jawab awal atas persediaan.

4.3.7 Menganalisis Upaya Peningkatan Pengendalian Intern terhadap Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Sako Holidays

Berdasarkan hasil evaluasi dari prosedur sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Sako Holidays , Peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi persediaan barang dagang PT. Sako Holidays belum cukup baik hal ini didasarkan oleh :

1. *Stock opname* yang hanya dilakukan sebulan sekali sehingga mengakibatkan perhitungan pencatatan tidak akurat sering terjadi kesalahan pada saat pencatatan perhitungan.
2. Fungsi yang terkait terdapat pemisahan fungsi (*double job*) antara bagian akuntansi dengan gudang, adanya *dobule job* tersebut membuat

pekerjaan yang dilakukan kesalahan dalam pencatatan laporan perhitungan.

3. Sistem otorisasi dalam melakukan unsur sistem otorisasi peneliti mengobservasi harus ditetapkan dan prosedur perhitungan harus dilakukan secara rutin agar pencatatan yang dilakukan lebih baik dari sebelumnya.

Maka dari itu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Sako Holidays saat ini telah berjalan dengan baik, akan tetapi masih menjadi kendala dibagian sistem informasi akuntansi persediaan barang *stock opname* yang hanya dilakukan sekali seharusnya dilakukan secara rutin dan akurat

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Sako Holidays belum cukup baik. perusahaan belum melakukan prosedur yang cukup baik dalam persediaan barang, *stock name* pengeluaran dihitung tidak teratur yang hanya dilakukan sebulan sekali dan tidak dilakukan secara rutin. Seharusnya *stock name* pengeluaran yang dihitung dengan rutin dan secara berkala agar hasil lebih maksimal. Dan adanya pemisahan tugas antara akuntansi dengan keuangan dan bagian gudang merangkap menjadi admin serta pemasaran.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran kepada perusahaan antara lain :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan *stock name* penghitungan pengeluaran persediaan barang hanya sebulan sekali tetapi melakukan perhitungan *stock name* secara rutin agar hasil lebih maksimal.
2. Perusahaan sebaiknya, menambah staff agar tugas bagian gudang dapat dibagi dan pekerjaan selesai tepat waktu.
3. Perusahaan sebaiknya, memisahkan tugas bagian akuntansi dengan bagian keuangan.

4. Perusahaan sebaiknya melakukan pembagian tugas dan wewenang haru sesuai dengan tanggung jawab masing-masing untuk meminimalisir terjadi kecurangan dan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. 4th ed. yogyakarta.
- Alexandri, Moh. Benny. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis Dan Soal*. ed. Alfabeta. bandung.
- Ayem S., dan A. Pratama. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Kepemilikan Manajerial, Financial Leverage Dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Perseidaan." *Akuntansi dewantara*.
- Azhar Susanto. "Sistem Informasi Akuntansi Pembahasan Konsep Secara Terpadu." 2017.
- baramuli & pengemanan, S.s. 2015. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli." *EMBA III*.pp. S2.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. kesembilan. yogyakarta.
- Chaudhari, Sunilkumar N., Patel, Amarishkumar. 2015. *Implements In Manufacturing Industry*. ed. gujarat. yogyakarta.
- dewan standar akunatnsi keuangan IAI. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.14 Persediaan*. jakarta: ikatan akuntan indonesia.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. jakarta salemba empat.
- katan Akuntan Indonesia 2014. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan per Efektif*. jakarta.
- Kieso, D.E.,J.J. Weygandt, dan T.D. 2014. *Intermediante Accounting IFRS*. kedua.
- mulyadi. 2016. "Sistem Akuntansi."
- Mulyadi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. kelima. jakarta salemba empat.
- Ransum, Novita sari. 2015. "Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan NNo. 14." *Ekonomi: kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi politeknik negri manado*.
- Rizki Ahmad Fauzi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. yogyakarta.
- Romney, Marshal R. & paul John Steinbart. 2015. "Sistem Informasi Akuntansi." *Selemba empat*.

- Romney, Marshall B Dan Paul John Steinbart. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. seventeent.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Kondsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- simamore, henry. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. ed. STIEY. yogyakarta.
- sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualiatitaf Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- suprihatinigrum, jamil. 2016. “Strategis Pembelanjaan.” *ar-ruzz media*.
- syaiiful, bahri. 2016. *Pengantar Akutansi*. yogyakarta: andi.
- Warren. Carl s; Reeve. james M : Duchac. jonathan E. 2016. “Financial and Managerial Accounting.” *usa*.